



PERUBAHAN PENGETAHUAN PESERTA SEKOLAH LAPANG BAWANG MERAH MELALUI PENDAMPINGAN KELOMPOK TANI DESA PADANG, BELITUNG TIMUR

JENNI DWI ANGGRAINI



**TEKNOLOGI PRODUKSI DAN PENGEMBANGAN
MASYARAKAT PERTANIAN
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

PERNYATAAN MENGENAI PROYEK AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa proyek akhir dengan judul “Perubahan Pengetahuan Peserta Sekolah Lapang Bawang Merah Melalui Pendampingan Kelompok Tani Desa Padang, Belitung Timur” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir proyek ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada IPB University.

Bogor, Oktober 2025

Jenni Dwi Anggraini
J0317211078

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



ABSTRAK

JENNI DWI ANGGRAINI. Perubahan Pengetahuan Peserta Sekolah Lapang Bawang Merah Melalui Pendampingan Kelompok Tani Desa Padang, Belitung Timur. Dibimbing oleh WIDYA HASIAN SITUMEANG dan AGIEF JULIO PRATAMA.

Bawang merah merupakan tanaman hortikultura yang banyak diminati. Permasalahan yang ada di Belitung Timur salah satunya Desa Padang adalah meningkatnya kebutuhan produksi bawang merah dan jumlah petani yang membudidayakannya masih terbatas. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dibuatlah program sekolah lapang bawang merah. Sekolah lapang bawang merah merupakan upaya yang dilakukan untuk menjawab permasalahan tersebut dengan harapan bahwa dapat menambah pengetahuan peserta mengenai bawang merah. Sekolah lapang merupakan sebuah proses pembelajaran non-formal yang dirancang khusus bagi para petani untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka. Penelitian dilakukan untuk mengetahui situasi Kelompok Tani yang ada di Desa Padang dan budidaya pertanian yang dilakukan, perubahan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah sekolah lapang serta mengetahui apakah sekolah lapang sudah sesuai dengan SOP yang dianjurkan. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Metode pengumpulan data dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan pengumpulan data kuantitatif melalui *pre test* dan *post test*. Komunitas yang dijadikan sasaran pada penelitian tersebut yaitu petani aktif yang berjumlah 25 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta sekolah lapang dalam melakukan proses budidaya masih berdasarkan pengalaman turun temurun yang telah lama diterapkan. Proses pelaksanaan sekolah lapang tentunya tidak terlepas pada SOP yang dianjurkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada praktik langsung di lapang terdapat ketidaksesuaian dikarenakan waktu yang dimiliki belum memadai. Terdapat perubahan pengetahuan peserta setelah dilakukannya sekolah lapang bawang merah di setiap tahapan budidaya. Sebagian besar pelaksanaan sekolah lapang memberikan dampak positif terhadap peserta yang mengikuti.

Kata kunci: bawang merah, pengetahuan petani, penyuluhan, sekolah lapang, SOP



ABSTRACT

JENNI DWI ANGGRAINI. Changes in the Knowledge of Participants in the Shallot Field School Through Assistance from the Padang Village Farmer Group, East Belitung. Supervised by WIDYA HASIAN SITUMEANG *and* AGIEF JULIO PRATAMA.

Shallots are a highly sought-after horticultural crop. One of the problems in East Belitung, particularly in Padang Village, is the increasing demand for shallots and the limited number of farmers who cultivate them. To address this problem, a shallot field school program was established. The shallot field school is an effort to address this problem with the hope of increasing participants' knowledge about shallots. Field schools are a non-formal learning process specifically designed for farmers to improve their knowledge and skills. Research was conducted to determine the situation of farmer groups in Padang Village and the agricultural practices carried out, changes in participants' knowledge before and after the field school, and whether the field school was in accordance with the recommended SOP. The research used a qualitative and quantitative approach. Data collection was carried out using a qualitative approach through observation, interviews, and documentation, while quantitative data was collected through pre-tests and post-tests. The target community for this research was 25 active farmers. The results showed that field school participants still relied on traditional methods that had been practiced for a long time in their farming practices. The implementation of the field school was certainly in line with the recommended SOP. The results of the study showed that in direct practice in the field, there were discrepancies due to insufficient time. There were changes in the participants' knowledge after the shallot field school was conducted at each stage of cultivation. For the most part, the field school had a positive impact on the participants who attended.

Keywords: shallots, farmer knowledge, extension, field school, SOP



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan Pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Judul Proyek Akhir : Perubahan Pengetahuan Peserta Sekolah Lapang
Bawang Merah Melalui Pendampingan
Kelompok Tani Desa Padang, Belitung Timur
Nama : Jenni Dwi Anggraini
NIM : J0317211078

Disetujui Oleh

Pembimbing 1:
Widya Hasian Situmeang, S.KPm., M.Si.

Pembimbing 2:
Agief Julio Pratama, S.P., M.Si.

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi:
Muhammad Iqbal Nurulhaq, S.P., M.Si.
NIP 199105112024061001

Dekan Sekolah Vokasi IPB:
Dr. Ir. Aceng Hidayat, M.T.
NIP 196607171992031003

Tanggal Ujian: 6 Oktober 2025

Tanggal Lulus:

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERUBAHAN PENGETAHUAN PESERTA SEKOLAH LAPANG BAWANG MERAH MELALUI PENDAMPINGAN KELOMPOK TANI DESA PADANG, BELITUNG TIMUR

JENNI DWI ANGGRAINI

Proyek Akhir
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan pada
Program Studi Teknologi Produksi dan Pengembangan Masyarakat Pertanian

**TEKNOLOGI PRODUKSI DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
PERTANIAN
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proyek akhir. Tema yang dipilih dalam proyek akhir adalah Perubahan Pengetahuan Peserta Sekolah Lapang Bawang Merah Melalui Pendampingan Kelompok Tani Desa Padang, Belitung Timur. Proyek akhir tersebut sebagai syarat untuk menyelesaikan proyek akhir yang dilaksanakan pada September 2024 - April 2025. Terimakasih penulis ucapkan atas dukungan semua pihak yang membantu diantaranya:

1. Widya Hasian Situmeang, S.KPm., M.Si. Selaku dosen pembimbing 1 (satu) dan Agief Julio Pratama, SP., M.Si. Selaku dosen pembimbing 2 (dua) yang telah membimbing dan memberikan banyak saran.
2. Muhammad Iqbal Nurulhaq, S.P., M.Si. Selaku ketua program studi Teknologi Produksi dan Pengembangan Masyarakat Pertanian yang telah memberikan dukungan serta saran.
3. Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Belitung Timur serta komunitas petani yang telah menerima saya dan memberikan ilmu.
4. Kedua orang tua saya Bapak Tarmizi dan Ibu Yusrini serta seluruh keluarga yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan, doa dan kasih sayang. Terima kasih karena telah menjadi kekuatan terbesar dalam hidup saya. Pengorbanan kalian adalah alasan saya berdiri sampai saat ini.
5. Terimakasih kepada Giofari Oktada, yang selalu ada dalam setiap proses, memberikan semangat saat saya lelah dan memberikan kepercayaan ketika saya berada pada keraguan. Kehadiranmu bukan hanya mendampingi, tetapi juga menjadi kekuatan terbesar setelah orang tua dan keluarga yang membuat saya mampu menyelesaikan karya tulis.
6. Teman-teman Mahasiswa Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor, khususnya program studi Teknologi Produksi dan Pengembangan Masyarakat Pertanian angkatan 58 yang telah berjuang bersama-sama.

Demikian proyek akhir dibuat. Semoga dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Bogor, Oktober 2025

Jenni Dwi Anggraini



DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	i
DAFTAR GAMBAR	i
DAFTAR LAMPIRAN	i
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Penyuluhan Pertanian	3
2.2 Sekolah lapang	4
2.3 Pengetahuan Petani	5
2.4 Standar Operasional Prosedur (SOP) Budidaya Bawang Merah	6
2.5 Kesesuaian Lahan Bawang Merah	7
2.7 Kerangka Pemikiran	12
2.8 Kebaruan Studi	14
III METODE	15
3.1 Pendekatan Penelitian	15
3.2 Tempat dan Waktu Pelaksanaan	15
3.3 Komunitas Yang Diamati	15
3.4 Data Yang Diamati	16
3.5 Metode Pengumpulan Data	17
3.6 Pengolahan Data	18
3.7 Analisis Data	18
IV KEADAAN UMUM	20
4.1 Gambaran Umum Desa Padang Kecamatan Manggar	20
4.2 BPP Kecamatan Manggar	21
4.3 Keadaan Umum Bawang Merah di Belitung Timur	26
4.4 Karakteristik Responden	27
4.3.1 Usia Responden	27
4.3.2 Tingkat Pendidikan	28
4.3.3 Pengalaman Bertani	29
V HASIL DAN PEMBAHASAN	30
5.1 Situasi Pertanian di Desa Padang	30
5.2 Kegiatan yang Dilakukan dalam Sekolah Lapang	31
5.3 Observasi Pelaksanaan Budidaya Bawang Merah dalam Kegiatan Sekolah Lapang	37
5.4 Peningkatan Pengetahuan Peserta	42
5.5 Faktor Penghambat dan Pendorong dalam Pelaksanaan Sekolah Lapang Bawang Merah	47
VI SIMPULAN DAN SARAN	49
6.1 Simpulan	49
6.2 Saran	49

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

50

57

@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR TABEL

1 Kelas Kesesuaian Lahan	8
2 Penelitian terdahulu	9
3 Komunitas sasaran	16
4 Data yang diamati	17
5 Luas komoditas pertanian dan peternakan	21
6 Penggunaan lahan	22
7 Jumlah penduduk berdasarkan umur	22
8 Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian	23
9 Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan	23
10 Komoditas unggulan menurut subsektor	24
11 Data pendukung kelembagaan	24
12 Kelompok tani wilayah binaan BPP Manggar	25
13 Usia responden	27
14 Tingkat pendidikan responden	28
15 Pengalaman bertani	29
16 Aktivitas dalam pelaksanaan sekolah lapang	32
17 Hasil observasi SOP budidaya bawang merah	37
18 Faktor pendorong dan penghambat dalam pelaksanaan sekolah lapang	47

DAFTAR GAMBAR

1 Kerangka pemikiran	13
2 Peta Desa Padang	20
3 Kegiatan budidaya	31
4 Kehadiran peserta	33
5 Kegiatan sekolah lapang	34
6 Pembawaan materi oleh narasumber	35
7 Penyampaian materi kepada peserta	39
8 Proses pengolahan lahan	40
9 Proses penanaman bawang merah	41
10 Perubahan pengetahuan peserta sekolah lapang	42
11 Kegiatan pengolahan lahan di lapang	43
12 Penyakit embun tepung yang terdapat pada bawang merah	46

DAFTAR LAMPIRAN

1 Soal pre test dan post test	58
2 SOP Budidaya Bawang Merah	61
3 Upaya kebijakan program pemberdayaan bidang penyuluh pertanian	62
4 Permasalahan dalam budidaya bawang merah	63
5 Dokumentasi kegiatan pelaksanaan sekolah lapang	64
6 Undangan yang disebar kepada peserta	65
7 Kalender Musim Desa Padang	66
8 Pemberian brosur	67
9 Fasilitas yang diberikan	68
10 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	69
11 Uji Wilcoxon Signed Rank Test	70